

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBANTUAN
WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS II PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SDN 08 TIUMANG

Feby kharisna¹, Futri Afriyani², Sri Yunimar Ningsih³

¹⁻³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dharmas Indonesia,
27681, Dharmasraya, Indonesia.

Alamat e-mail: ²futriaafriyani@gmail.com

ABSTRACT

To create a conducive learning atmosphere and achieve optimal results, an educator needs to have the awareness and ability to innovate in the world of education. One form of innovation is by utilizing learning media that are effective, interesting, fun, and provide meaning for students. In this context, Wordwall learning media was chosen as a means of supporting learning. This research aims to find out how the use of wordwall-assisted learning media affects the learning outcomes of class II students in Indonesian language subjects at SDN 08 Tiumang. This research method uses pre-experiment, with a one group pre-test post-test design. The research subjects were all class II students at SDN 08 Tiumang with a total of 7 people. The sampling technique in this research was saturated sampling with a sample size of 7 people. Data collection techniques in the form of pretest and posttest using test questions in the form of 16 multiple choice questions. The data analysis technique in this research uses the normality test and paired samples t-test. The results of the paired samples t-test show a significance level of $0.000 < 0.05$, which means H_a is accepted and H_o is rejected. So it was concluded that the use of wordwall-assisted learning media had an effect on the learning outcomes of class II students in the Indonesian language subject at SDN 08 Tiumang

Keywords: *Wordwall, Learning Results, Elementary School.*

ABSTRAK

Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meraih hasil optimal, seorang pendidik perlu memiliki kesadaran serta kemampuan untuk melakukan inovasi dalam dunia pendidikan. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang efektif, menarik, menyenangkan, serta memberikan makna bagi siswa. Dalam konteks ini, media pembelajaran *Wordwall* dipilih sebagai sarana pendukung pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran berbantuan *wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SDN 08 Tiumang. Metode penelitian ini menggunakan pre eksperimen, dengan desain *one group pretest posttest design*. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas II SDN 08 Tiumang dengan jumlah 7 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh dengan jumlah sampel 7 orang. Teknik pengumpulan data berupa *pretest* dan *posttest* menggunakan soal tes dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 16 soal. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan *paired samples t-test*. Hasil uji *paired samples t-test* menunjukkan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_o

ditolak. Jadi disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbantuan *wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SDN 08 Tiumbang

Kata kunci : *Wordwall*, Hasil Belajar, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Di era modern saat ini, kemajuan teknologi yang semakin mendunia telah memberikan dampak besar pada berbagai aspek kehidupan, termasuk politik, ekonomi, kebudayaan, seni, dan pendidikan. Teknologi adalah alat yang dapat membantu manusia di seluruh dunia dalam menjalankan berbagai aktivitas harian, baik dalam pekerjaan maupun pendidikan (Maritsa, 2021). Pendidikan itu sendiri merupakan kunci menuju masa depan yang cerah. Pendidikan merupakan pilar dalam kehidupan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung administrasi akademik dan manajemen pendidikan telah membawa dunia pendidikan ke tahap yang lebih maju dan mendunia (Kharisna & Amini, 2023).

Teknologi juga memudahkan proses pembelajaran baik secara perancangan maupun pengelolaannya (Lailan, 2024). Media berbasis teknologi juga mendukung metode pembelajaran yang lebih fleksibel, baik secara daring maupun luring, sehingga peserta didik dapat

belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka masing-masing. Media interaktif memungkinkan peserta didik dan pendidik untuk saling berinteraksi secara real-time, menggunakan berbagai fitur canggih seperti simulasi, video animasi, hingga gamifikasi yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna. Salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat dimanfaatkan adalah media pembelajaran *wordwall* (Yusri, 2020).

Wordwall adalah sebuah aplikasi yang menarik pada browser (Fanny, 2020). Media ini dapat dirancang sedemikian rupa untuk mendukung kegiatan pembelajaran, baik dalam format kelompok maupun individu. Media *wordwall* diharapkan mampu membantu siswa meningkatkan pemahaman secara mandiri, tanpa perlu terus-menerus bergantung pada kamus atau arti kata yang disampaikan langsung oleh pendidik (Fauzia Turohmah, 2020), dan *Wordwall* dapat dimanfaatkan untuk memantau perkembangan

kemampuan peserta didik. Dengan demikian, diharapkan alat ini mampu membantu meningkatkan motivasi belajar siswa, Motivasi itu sendiri mencakup tiga komponen utama, yaitu kebutuhan, kekuatan pendorong, dan tujuan (Kharisna, 2021), yang pada akhirnya akan berdampak pada pencapaian hasil belajar mereka. Hasil belajar yang maksimal menjadi harapan setiap siswa, karena hal tersebut dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan mereka dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada individu setelah mengikuti proses pendidikan, baik formal maupun informal. Perubahan ini mencakup peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai gambaran dari upaya yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Semakin optimal usaha yang dilakukan siswa dalam belajar, maka idealnya semakin baik pula hasil yang akan mereka peroleh (Yandi, 2023). Dalam konteks pendidikan formal, hasil belajar sering diukur melalui ujian, tugas, atau evaluasi kinerja siswa. Keberhasilan hasil belajar bergantung pada berbagai

faktor, seperti metode pembelajaran, dukungan lingkungan, dan motivasi siswa. Dengan hasil belajar yang optimal, individu dapat mencapai tujuan pribadi, profesional, maupun sosial dengan lebih baik terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari oleh setiap peserta didik di Indonesia. Selain sebagai bahasa persatuan, Bahasa Indonesia berfungsi sebagai identitas bangsa dan alat pemersatu masyarakat yang memiliki keberagaman suku, budaya, dan bahasa. Oleh karena itu, upaya untuk menjaga kelestarian dan kemurnian Bahasa Indonesia harus ditanamkan sejak dini, baik melalui pendidikan formal di sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki tujuan yang sejalan dengan mata pelajaran lainnya, yakni membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Menurut (Ali, 2020), pembelajaran Bahasa Indonesia juga mendorong siswa untuk berfikir kritis, berkreasi, dan mengembangkan diri, dengan memahami struktur bahasa, makna kata, serta

cara penggunaan bahasa yang tepat, peserta didik dapat memaksimalkan potensi yang mereka miliki.

Berdasarkan hasil studi Pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti selama masa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II, yang berlangsung dari tanggal 12 Agustus hingga 20 Desember 2024 di SDN 08 Tiumang Dari hasil observasi ditemukan sejumlah permasalahan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II. Salah satu temuan utama adalah masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran Bahasa Indonesia yang tercermin dari hasil belajar yang belum memenuhi kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP). Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran di sekolah. Pertama, siswa cenderung kurang fokus saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Banyak siswa yang terlihat asyik dengan aktivitasnya sendiri sehingga kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Kedua, media pembelajaran yang digunakan guru masih terbatas pada lembar kerja peserta didik (LKPD) sehingga variasi

dan daya tarik pembelajaran belum optimal untuk menarik perhatian siswa. Ketiga, meskipun guru telah berpedoman pada buku panduan pembelajaran, metode pengajaran yang diterapkan masih konvensional dan kurang memanfaatkan teknologi yang tersedia. Keempat, sekolah sebenarnya telah memiliki fasilitas pendukung berupa infokus dan speaker, namun penggunaannya belum dimaksimalkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Putri (2020) yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika Pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 di MIN 2 Kota Tangerang Selatan", hasilnya menunjukkan bahwa prestasi belajar telah berjalan efektif, dengan tingkat ketuntasan peserta didik pada ulangan matematika mencapai 80,35%. Penelitian ini membuktikan bahwa media pembelajaran Wordwall dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sementara itu, Penelitian yang dilakukan oleh (Maghfiroh, 2018) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa

Kelas IV MI Roudlotul Huda". Metode penelitian yang digunakan adalah metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Tujuan penelitian ini untuk membuktikan adanya pengaruh media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar siswa. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya. Ketuntasan klasikal hasil belajar siswa sebesar 42,11% pada pra siklus meningkat menjadi 76,31% pada siklus I sehingga terdapat peningkatan sebanyak 34,20% setelah implementasi penggunaan media Wordwall.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis mengangkat judul penelitian *"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbantuan Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 08 Tiumbang"*. Diharapkan melalui penggunaan media ini, siswa dapat lebih mudah memahami materi, sehingga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar mereka.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Kuantitatif dengan metode penelitian yaitu pre-eksperimen. Untuk desainnya sendiri yaitu one group pretest-posttest design. Dimana hanya menggunakan satu kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol. Untuk mengumpulkan data menggunakan tes yang dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan. Setelah didapatkan hasil tes maka data akan dilakukan uji normalitas untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan ketentuan apabila data tersebut signifikansinya lebih besar daripada 0,05, maka dinyatakan normal. Namun apabila sebaliknya maka dinyatakan tidak normal. Kemudian setelah itu akan dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji paired samples t-test untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak setelah perlakuan terhadap hasil belajar siswa. Kita terdapat pengaruh maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, namun apabila tidak terdapat pengaruh maka (H_0) diterima dan (H_a).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh dari nilai pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Deskripsi data

	N	Min	Max	Mean	Sum
Pretest	7	43	81	65	455
posttest	7	68	100	82,7	579

Dari tabel diatas dapat dilihat perbedaan nilai pretest dan posttest. Terlihat dari nilai rata-rata posttest lebih tinggi dari pada nilai rata-rata pretest. Dengan nilai rata-rata posttest adalah 82,7 dan nilai rata-rata pretest adalah 65. Kemudian, sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji normalitas untuk melihat apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji yang dilakukan menggunakan SPSS 22. Berikut hasil uji normalitas yang telah dilakukan menggunakan uji normalitas Shapiro-wilk:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	,856	7	,138
Posttest	,926	7	,519

Dari uji tersebut diperoleh sig pretest adalah 0,134 dan sig posttest adalah 0,519 yang mana hasilnya

lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan paired samples t-test dengan kriteria pengujian H_0 diterima jika $\text{sig} > 0,05$ dan H_a diterima jika $\text{sig} < 0,05$. Hasil uji sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

	Sig.	
	df	(2-tailed)
pretest	6	,000
posttest		

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut diperoleh sig sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbantuan wordwall terhadap hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa indonesia SDN 08 Tiumang

Pembahasan

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diukur menggunakan tes pilihan ganda, yang diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Tesnya adalah soal pilihan ganda yang terdiri dari 16 soal dengan empat pilihan yaitu a,b,c dan

d. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran berbantuan *wordwall*. data diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*. pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan 4 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dilakukan *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa saat belum di beri perlakuan. Dan melakukan *post-test* pada pertemuan keempat setelah proses pembelajaran terlaksana. Hal ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh setelah diberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata *pre-test* adalah 65, sedangkan nilai rata-rata *post-test* adalah 82,7. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan nilai sebelum dan sesudah perlakuan. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aidah & Nurafni, 2022) yang menyatakan bahwa media pembelajaran Wordwall mampu meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa. Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nadia, 2022) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran wordwall dinilai berpengaruh terhadap

hasil belajar siswa dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih hidup.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan terhadap data *pre-test* dan *post-test*, diperoleh hasil bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis data selanjutnya dilakukan dengan menggunakan Paired Samples T-Test sebagai metode pengujian hipotesis untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil dari uji Paired Samples T-Test sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) adalah sebesar 0,000. Nilai ini berada jauh di bawah tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Dengan demikian, berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbantuan Wordwall memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil

belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 08 Tiumang. Penerapan media Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, sehingga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbantuan wordwall dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji paired samples test yang menunjukkan hasil p-value atau sig (2-tailed) = 0,000. Besarnya nilai p-value atau sig (2-tailed) pada penelitan ini lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu sig a 0,05 (5%). Selanjutnya, karena p-value yang diperoleh pada penelitan ini lebih kecil dari sig a 0,05 (5%) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat signifikansi. Dengan kata lain, apabila nilai p-value lebih kecil dari sig a = 0,05 (5%), berarti hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak.

Kesimpulannya, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis

nol (Ha) ditolak. Dengan demikian terbukti bahwa penggunaan media pembelajaran berbantuan wordwall berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SDN 08 Tiumang.

Saran:

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dan sumber koreksi untuk penyempurnaan dalam penyusunan penelitian berikutnya, dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi yang berarti bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Fanny. (2020). Fanny Mestyana Putri. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daring {online} Matematika Pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 Di MIN 2 Kota Tangerang Selatan.
- Fauzia Turohmah*, E. M. Y. S. (2020).

- Media pembelajaran Word Wall dalam meningkatkan kemampuan mengingat kosa kata bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 14, 013–019.
<https://doi.org/10.32832/jpls.v13i2.2634>
- Kharisna, F., & Amini, R. (2023). *Validity of Kvisoft Flipbook Maker-Assisted PjBL- Based E-books for Elementary Schools*. 7(2), 1809–1817.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4205>
- Kharisna, F., Alwi, N. A., Perdana, A. S., & Sya'idah, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Scramble Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sd Kelas Iii Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 9(2), 20–27.
<https://doi.org/10.37301/cerdas.v9i2.89>
- Lailan, A. (2024). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(7), 3257–3262.
<https://doi.org/10.55681/sentri.v3i7.3115>
- Maghfiroh, K., Roudlotul, M. I., & Semarang, H. (2018). Penggunaan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda. *Jpk*, 4(1), 64–70.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100.
<https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96–102.
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang

Mempengarui Hasil Belajar
Peserta Didik (Literature
Review). *Jurnal Pendidikan
Siber Nusantara*, 1(1), 13–24.
[https://doi.org/10.38035/jpsn.v
1i1.14](https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14)

Yusri, A. Z. dan D. (2020).
Penggunaan Media
Pembelajaran. *Jurnal Ilmu
Pendidikan*, 7(2), 809–820.